

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian yang termasuk pada penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan dengan pengamatan yang berdasarkan kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat.¹ Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data terkait judul dengan cara datang secara langsung di desa prawoto yang menjadi objek penelitian. Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode ini mencoba mengkaji berupa kejadian atau peristiwa, objek, cara berpikir dan runag kejadian yang terjadi dimasa kini.

Dengan demikian pendekatan kualitatif dapat dilihat sebagai suatu tahapan penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai gambaran peristiwa dalam wujud kata-kata ilmiah, jadi penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang dapat berupa tulisan bahkan yang diucapkan secara lisan dari orang atau tingkah kebiasaan yang dapat diamati atau dilihat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dimana pendekatan ini menggunakan metode deskriptif. Metode ini berusaha mengkaji status penggolongan orang, seperangkat keadaan, objek, cara pandang atau ruang kejadian dimasa kini. Pendekatan kualitatif juga dapat dikatakan untuk memahami kondisi dengan mengarahkan pendeskripsian secara rinci tentang apa yang terjadi dilapangan.²

Penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang dilakukan dengan cara menggunakan pendeskripsian sesuatu yang ada dilapangan dengan menggunakan ketentuan penelitian utama tersebut. Data yang didapatkan pada penelitian kualitatif semisal foto dokumentasi, transkrip wawancara serta hasil observasi peneliti. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti guna menjelaskan peristiwa sebenarnya dilapangan yang berkaitan dengan “ Analisis Hukum Islam Terhadap Praktik Nyengklong dalam Jual Beli Padi Dengan Sistem Taksiran (Studi Kasus di Desa Prawoto, Kecamatan Sukolilo, Kabupaten Pati)”.

¹ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, n.d.), 21.

² Sandu Siyoto, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi media publishing, n.d.), 28.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Prawoto kecamatan sukolilo dengan alasan sebagian besar petani di Desa Prawoto kecamatan Sukolilo sering melakukan praktik *nyengklong* dalam jual beli padi dengan sistem taksiran yang terkadang diakibatkan oleh datangnya serangga yang menyebabkan rusaknya padi yang mengakibatkan terjadinya praktik *nyengklong* dalam jual beli padi tersebut. Dalam penelitian ini membutuhkan observasi secara langsung untuk mendapatkan informasi serta data-data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan di desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati sebagai desa yang dituju peneliti karena Praktik *nyengklong* dalam jual beli padi tersebut akan ditelaah oleh penulis dengan analisis hukum islam.

2. Waktu Lokasi

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu tertentu untuk mengetahui permasalahan yang benar adanya peristiwa dilapangan.. Penelitian ini dimulai pada bulan Maret - April 2024.

C. Subyek Penelitian

Subyek yang diteliti pada penelitian kualitatif yang dimaksud adalah informan yang dijadikan sebagai teman atau konsultan hukum untuk menggali informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.³ Pada penelitian ini yang menjadi subjek fokus penelitian yaitu:

1. Tokoh masyarakat (kyai) di desa prawoto yaitu bapak H. Ahmad Said sebagai informan tentang bagaimana hukum praktik *nyengklong* dalam jual beli padi.
2. Informan lain yaitu para petani sebagai pihak yang menjual padinya,diantaranya bapak sabar, sudarman dan ahmad suturi. penebas sebagai pihak yang membeli padi dari seorang petani, diantara penebasnya yaitu bapak zahro.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis mengambil data yaitu Data analisis hukum islam tentang praktik *nyengklong* dalam penjualan padi dengan sistem taksiran di desa prawoto kecamatan sukolilo kabupaten pati. Dalam pengumpulan data ini, sumber data yang digunakan pada penelitian ini, antara lain:

1. Data Primer

Data primer adalah segala yang berkaitan dengan informasi, fakta serta kenyataan yang berkaitan atau relevan

³ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, n.d.), 142.

dengan penelitian, yang keterkaitannya itu jelas, bahkan secara langsung berbentuk perkataan serta perbuatan orang-orang yang diamati atau diwawancara. Pada penelitian ini data primer yaitu pemilik padi atau petani dan penebas. Selain petani dan penebas peneliti juga mengambil tokoh masyarakat sebagai narasumber dari penelitian ini, jumlah subjek yang dijadikan informan pada penelitian ini ada 5 dimana pihak petani ada tiga, yaitu bapak suturi, bapak darman dan bapak sabar. Untuk informan penebas nya 1 yaitu bapak zahro, pihak tokoh masyarakat setempat ada 1 yaitu bapak H. Said dan ada pihak baldes selaku informan terkait objek penelitian yaitu bapak haryanto selaku kadus desa prawoto.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi, fakta serta realita yang berhubungan maupun relevan dengan penelitian tetapi tidak secara langsung atau tidak terlalu jelas relevansinya.⁴ Dengan kata lain data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung memberikan data pada peneliti. Sesuai penjelasan diatas maka sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu buku, hasil penelitian berupa laporan atau jurnal, serta dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dapat didefinisikan sebagai segala fakta dan angka yang dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun informasi. Metode penelitian lapangan digunakan untuk mengumpulkan data. Penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data konkrit yang terjadi dilapangan. Seperti halnya penelitian lapangan, Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode pengumpulan data seperti berikut:

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Metode observasi menganalisis dan mencatat tingkah laku dengan melihat atau mengamati keadaan yang akan diteliti secara langsung Observasi merupakan penulisan pengumpulan data yang dilaksanakan oleh seorang peneliti yang dianggap data primer. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode observasi adalah proses mengumpulkan data berdasarkan apa yang dilihat peneliti di lokasi penelitian.

Peneliti menggunakan pengamatan terstruktur, yang berarti mereka telah mempersiapkan hal-hal yang akan diamati secara sistematis untuk mengetahui aspek yang akan diamati yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian. Ini

⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, n.d.), 54.

memastikan bahwa observasi yang dilakukan tetap terkontrol dan relevan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti dalam mengumpulkan data mengungkapkan secara apa adanya pada orang yang akan diwawancarai bahwa peneliti tengah melaksanakan tugas akhir penelitian. Pada kenyataannya, penulis melaksanakan observasi selama 2 bulan yaitu dari bulan maret sampai april yang dilakukan secara langsung di daerah yang diteliti, yaitu Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

2. Interview

Untuk mengumpulkan informasi, peneliti melakukan wawancara dengan responden secara langsung. Tidak seperti saat orang berbicara satu sama lain, komunikasi ini biasanya terjadi antara dua orang; namun, peneliti dapat melakukan wawancara dengan dua atau lebih orang sekaligus untuk mendapatkan data yang dapat diolah untuk menghasilkan generalisasi atau analogi tentang situasi lain.⁵ Pada penelitian ini peneliti melaksanakan wawancara pada para petani padi yang menjual padinya yang jumlahnya ada 3 orang tujuan yang dilakukan penulis yaitu untuk mengetahui pelaksanaan nyengklong dalam jual beli padi, pihak pembeli atau penebas yang diwawancarai jumlahnya ada 1 orang tujuan wawancara yang dilakukan penulis yaitu mengetahui pelaksanaan sistem nyengklong dalam jual beli padi, dan tokoh masyarakat setempat yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana hukum praktik nyengklong dalam jual beli di Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

Dengan metode ini penulis menggunakan tanya jawab langsung secara lisan antara peneliti dan pihak-pihak terkait. Ada beberapa macam wawancara dalam teknik pengumpulan data yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.⁶

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah salah satu macam metode wawancara yang menggunakan beberapa pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya kepada seluruh responden. Sebelum melaksanakan wawancara peneliti mempersiapkan beberapa instrumen pertanyaan terlebih dahulu sebelum diajukan kepada responden, supaya dapat mengetahui pasti tentang informasi yang didapatkan.

⁵ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: PT Bumi Askara, n.d.), 114.

⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, n.d., 75.

- b. Wawancara semi terstruktur merupakan jenis metode wawancara lain yang melibatkan serangkaian pertanyaan terbuka. Pendekatan ini memungkinkan pewawancara untuk menindak lanjuti tanggapan dan mengajukan pertanyaan tambahan berdasarkan pertanyaan peneliti. Wawancara jenis ini dapat memberikan tanggapan yang lebih mendalam dan terperinci dibandingkan wawancara terstruktur, sehingga berguna untuk mengeksplorasi topik yang kompleks.

Dimana dalam wawancara ini peneliti akan mewawancarai:

1. Bapak Suturi sebagai pemilik sawah
2. Bapak darman sebagai petani
3. Bapak sabar sebagai petani
4. Bapak Zahro sebagai penebas
5. Bapak H. Ahmad Said sebagai Tokoh masyarakat (Kyai)

Metode yang digunakan peneliti dalam teknik pengumpulan data dalam wawancara menggunakan teknik wawancara terstruktur dimana wawancara ini berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang disiapkan sebelumnya untuk diajukan kepada responden berupa praktik *nyengklong* dalam jual beli padi secara taksiran dan hukumnya di Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

3. Dokumentasi

Dokumenasi merupakan motede yang diterapkan untuk sistem penulisan, transkip, surat kabar, buku, majalah, prasasti, risalah, rapat, agenda dan lainnya.⁷ Dokumentasi yang dijadikan sebagai pendukung dalam penelitian ini yaitu dokumentasi tentang praktik *nyengklong* dalam jual beli padi menggunakan sistem taksiran dimana suatu penjualan barang tersebut tanpa diketahui takarannya, timbangannya dan jumlahnya akan tetapi diketahui dengan sitem kira-kira dan ditaksir suatu objek tersebut setelah dilihat dan disaksikannya yang berada di Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data wajib diadakan yang bertujuan untuk mendapatkan data yang objektif dan valid. Adapun pengujian keabsahan data pada penelitian ini sebagai berikut:

⁷ Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 274.

1. Uji Kredibilitas

a. Perpanjangan waktu dalam proses pengamatan

Adalah masa proses penelitian dalam mengumpulkan data penelitian yang berhubungan dengan data jual beli padi dengan sistem taksiran. Adapun tujuan ini agar peneliti mencari data yang digunakan dapat diperoleh sesuai dengan kebutuhan dan melihat benar atau tidaknya praktik *nyengklong* dalam jual beli padi dengan sistem taksiran di Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

b. Meningkatkan ketekunan

Dalam rangka peningkatan ketekunan ini peneliti melaksanakan kegiatan membaca dari berbagai buku sebagai pendukung referensi serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan praktik *nyengklong* dengan sistem taksiran.

c. Triangulasi

Triangulasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data dari proses penelitian dengan cara menggabungkan berbagai teknik-teknik pengumpulan data dan sumber-sumber data yang telah diperoleh.⁸ Teknik triangulasi dibagi menjadi 3 sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Yaitu bentuk pengujian data dalam penelitian ini dengan cara mengecek suatu jenis data dengan cara melalui beberapa sumber yang telah ada, misalnya untuk mengecek data tentang jual beli padi dengan sistem taksiran di Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Kemudian data yang sudah ada di deskripsikan lalu dilihat mana pandangan yang sama dan menghasilkan kesimpulan lalu meminta persetujuan dan kesepakatan ketiga sumber data dari penelitian.

2. Triangulasi Teknik

Yaitu teknik pengujian ini dengan cara mengecek data jual beli padi dengan sistem taksiran di Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati dengan cara wawancara kemudian dicek menggunakan sistem observasi atau pengamatan serta dokumentasi. Apabila dalam beberapa pengujian teknik terdapat ketidak samaan dalam datanya maka peneliti harus mendiskusikan hasil penelitian tersebut dengan sumber-

⁸ Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Sulawesi Selatan: Pustaka Almaida, 2019), 98-99

sumber data yang bersangkutan dengan proses penelitian ini.

3. Triangulasi Waktu

Yaitu adanya perbedaan waktu dalam proses penelitian juga dapat menghasilkan perolehan sumber data yang berbeda. Bahwa dalam triangulasi waktu ini dilakukan 5 kali dalam 2 bulan.

- a. Penelitian pertama pada tanggal 28 Maret 2024 untuk melakukan data awal kepada informan bapak suturi untuk mengetahui kasus permasalahan praktik Nyengklong.
- b. Dan pada tanggal 24 April 2024, peneliti juga melakukan penelitian kembali guna memperdalam penjelasan terkait praktik nyengklong yang dialami bapak suturi.
- c. Penelitian ketiga dilakukan pada tanggal 22 April 2024, peneliti melakukan penelitian kepada informan Baldes, yaitu kepada bapak haryanto selaku kadus desa prawoto untuk menanyakan terkait letak geografis desa prawoto dan bapak supriyanto selaku carik desa prawoto untuk menanyakan terkait penggunaan tanah di desa prawoto. Dan pada tanggal 22 April 2024, peneliti juga melakukan penelitian kepada bapak darman selaku petani untuk mendapatkan penjelasan terkait pelaksanaan praktik Nyengklong dalam jual beli padi.
- d. Penelitian dilakukan pada tanggal 25 April 2024, peneliti melakukan penelitian kepada informan bapak zahro selaku penebas, guna untuk mengetahui praktik nyengklong dalam sistem taksiran. Dan pada tanggal 25 April 2024 peneliti juga melakukan penelitian kepada informan bapak sabar selaku petani untuk mengetahui jual beli padi secara taksiran di Desa Prawoto, Kecamatan Sukolilo, Kabupaten Pati.
- e. Penelitian terakhir dilakukan pada tanggal 26 April 2024, peneliti melakukan penelitian kepada informan bapak H. Said selaku Tokoh masyarakat Desa Prawoto, guna untuk mengetahui penjelasan terkait hukum islam dalam praktik nyengklong dalam jual beli padi secara taksiran.

Oleh karena itu penulis perlu adanya pengecekan data melalui triangulasi waktu untuk memastikan kredibilitas dengan cara mengecek data yang telah didapatkan dari proses penelitian. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara atau observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menata catatan hasil observasi, wawancara, dan metode lainnya secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang mereka pelajari dan menyampaikan hasil penelitian mereka kepada orang lain. Menurut Sugiyono menyatakan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi. Proses ini mencakup mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, menentukan mana yang penting dan yang harus dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh orang lain dan diri sendiri.¹⁰ Analisis data ini dilakukan dengan meninjau data, mengatur, dan membaginya menjadi bagian-bagian yang berbeda. Setelah dikelola, maknanya dapat ditentukan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.

Dalam menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif, yaitu dengan cara menjelaskan dan memahami apa yang ada, pendapat yang telah berkembang, proses yang sedang berjalan, dan kecenderungan yang sedang berkembang. Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan adalah:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah langkah-langkah merangkum, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, mencari pola dan tema, dan membuang yang tidak perlu.¹¹ Pada titik ini, para peneliti mengelompokkan dan mengkategorikan data yang lebih penting, relevan dengan tujuan penelitian. Dengan demikian mereka dapat menarik kesimpulan dan

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 128

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2003, cet. 2), 335.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2003, cet. 2), 431.

memvalidasi temuan mereka. Data yang telah dikurangi akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan dan akan mempermudah peneliti untuk menemukannya jika dibutuhkan.

2. Penyajian Data (*Data display*)

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif dapat menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, dan sejenisnya. Teks naratif adalah cara yang paling umum untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.

3. Kesimpulan (*conclusion*) / *verification*

Pada langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan awal, hasil awal hanyalah sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti yang lebih kuat pada tahap pengumpulan berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal didasarkan pada bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan tersebut akan dianggap kredibel.¹² Pada langkah ini, peneliti menganalisis data yang telah mereka kumpulkan dan kemudian mengaitkannya dengan penelitian yang telah mereka lakukan sebelumnya. Dirangkum dan dipilih berdasarkan masalah penelitian. Langkah berikutnya adalah menampilkan data yang direduksi, kemudian mengambil kesimpulan dan memverifikasi data.

¹² Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D', (Bandung: CV Alfabeta, 2003, cet.2), 438